

DETERMINASI NILAI PERUSAHAAN: SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2023

Dede Sri Rahayu

Fakultas Ekonomi, rahayudesri9@gmail.com, Institut Budi Utomo Nasional

ABSTRACT

This research aimed to determine and provide empirical evidence whether there is an influence of solvency and profitability on firm value, either partially or simultaneously. The population in this research as many as 210 financial data obtained from 30 firms that had entered the transportation and logistics subsector which were listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2017-2023 period. In sampling, the technique was used purposive sampling technique. The sample was used in this research is the firms that have entered the transportation and logistics subsector which are listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2017-2023 period and have complete data. The sample was used in this research as many as 112 financial data from 16 firms with 7 research periods. The method used in this research is descriptive analysis and verification analysis. The data analysis technique in this research used multiple linear regression analysis. Based on the results of hypothesis testing, this research has 6 findings. First, solvency ratio had positive effect on firm value. Second, profitability ratio had positive effect on firm value. Third, the solvency ratio and profitability ratio had a positive effect on firm value together.

Keywords: Solvency Ratio, Profitability Ratio, Firm Value, Transportation and Logistics Subsector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris ada tidaknya pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Populasi pada penelitian ini sebanyak 210 data keuangan yang diperoleh dari 30 perusahaan yang pernah masuk ke dalam sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2023. Dalam pengambilan sampel, teknik yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang pernah masuk ke dalam sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023 yang memiliki data yang lengkap. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 112 data keuangan dari 16 perusahaan dengan 7 periode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka penelitian ini memiliki 3 hasil penemuan. Pertama, rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kedua, rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ketiga, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama.

Kata kunci: Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Perusahaan Subsektor Transportasi Dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1. PENDAHULUAN

Pasar modal ialah tempat bertemu antara penjual dan pembeli dengan risiko laba maupun rugi (Jogiyanto, 2010:29). Syamsuddin et al. (2021:99) mengemukakan bahwa salah satu faktor pendorong perusahaan mendaftar menjadi anggota BEI dengan menjual saham atau menerbitkan obligasi adalah untuk memperoleh dana yang diharapkan bisa digunakan untuk ekspansi bisnisnya. Pada akhir tahun 2021, jumlah perusahaan yang tercatat di BEI tembus 810 emiten. Perusahaan-perusahaan ini dikelompokkan ke dalam berbagai sektor berdasarkan pada jenis industri yang ditetapkan oleh BEI. Salah satu sektor yang terdaftar di BEI yaitu sektor transportasi dan logistik. Permintaan yang masih cukup besar dari pasar terkait dengan jasa transportasi darat, udara dan laut membuat sektor ini menjadi sektor yang memiliki peluang dalam berinvestasi (Wirawan & Pangesturi, 2022: 3889).

Pada saat ini, persaingan usaha masih dipengaruhi oleh ekonomi, sosial politik, serta adanya kemajuan teknologi. Perusahaan dituntut untuk bisa konsisten dalam menjaga serta meningkatkan kinerjanya supaya perusahaan tersebut dapat bersaing dengan kompetitornya. Simangunsong, A., & Solikhin, A. (2022:717) menyatakan bahwa nilai perusahaan sebagai salah satu faktor yang menjadi pertimbangan para investor untuk melakukan investasi. Nilai perusahaan diisyaratkan sebagai nilai jual dari suatu perusahaan yang apabila dijual lalu dibeli investor sesuai dengan perkembangan perusahaan yang dimaksud (Dzahabiyya et al, 2020:51).

Dzahabiyya et al (2020: 50-55) menyatakan bahwa salah satu indikator untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Tobin's Q*.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Perusahaan yang Diproyeksikan oleh *Tobin's Q* pada Perusahaan di Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2023 diperoleh data bahwa rata-rata industri nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik pada tahun 2017-2023 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2018, rata-rata industri nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik mengalami peningkatan sebesar 20%. Pada tahun 2019, rata-rata industri nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik mengalami penurunan sebesar 25%. Pada tahun 2020, rata-rata industri nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik mengalami penurunan sebesar 14%. Pada tahun 2021, rata-rata industri nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik mengalami peningkatan sebesar 29%.

Informasi yang positif yang dikabarkan oleh perusahaan terkait dengan laporan keuangannya membawa sentimen positif bagi investor sehingga investor akan cenderung melirik perusahaan dengan informasi yang positif karena perusahaan tersebut diharapkan bisa memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Terdapat beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam penentuan nilai perusahaan yaitu profitabilitas dan solvabilitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dhovairy (2022) memperlihatkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Simangunsong, A., & Solikhin, A. (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hidayat (2018:46) menyatakan bahwa solvabilitas adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan tersebut dibiayai oleh hutang. Dhovairy (2022:415) menyatakan bahwa jika nilai rasio solvabilitas mengalami peningkatan maka akan berdampak pada penurunan dari nilai perusahaan dan begitupun sebaliknya karena investor beranggapan bahwa komponen hutang yang terlalu besar di dalam perusahaan dapat berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan tersebut.

Hidayat (2018:50) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menggambarkan tingkat efektivitas dari pengelolaan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Komala et al. (2021:42) juga menyatakan bahwa apabila perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan bahwa tingkat keuntungan yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan itu memiliki tingkat efektivitas yang baik dan mampu memberikan tingkat keuntungan yang tinggi juga bagi para investornya sehingga para investor akan cenderung memilih atau membeli saham perusahaan yang dimaksud (Komala et al., 2021:42). Dengan demikian, hal ini dapat berdampak pada naiknya permintaan akan saham tersebut lalu meningkatkan harga saham perusahaan yang dimaksud dan pada akhirnya ikut meningkatkan nilai perusahaan yang dimaksud (Komala et al., 2021:42).

Selain fenomena di atas, terdapat inkonsisten hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Dhovairy (2022) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sofiani & Siregar (2022) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Khikmah et al. (2020) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Komala et al (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Widhiastuti (2020) menyatakan bahwa tidak profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal

Menurut Kodriyah et al. (2021:133), *signaling theory* digambarkan sebagai sinyal yang akan diberikan oleh perusahaan terkait dengan informasi kinerja perusahaan tersebut. Sinyal tersebut berupa informasi baik itu sentimen positif atau negatif yang berhubungan dengan perusahaan yang dimaksud (Kodriyah et al., 2021:133). Sinyal yang dikeluarkan oleh perusahaan dan ditangkap oleh investor dalam mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan oleh investor (Kodriyah et al., 2021:133). Keputusan pemberian sinyal oleh perusahaan terhadap investor dapat berdampak langsung terhadap kinerja atau harga saham dari perusahaan yang dimaksud (Gumanti, 2017:263).

2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai jual dari suatu perusahaan yang apabila dijual lalu dibeli investor sesuai dengan perkembangan perusahaan yang dimaksud (Dzahabiyya et al, 2020:51). Para investor akan menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi (Dzahabiyya et al, 2020:51). Hal ini dikarenakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan tingginya tingkat kemakmuran yang akan

diperoleh oleh para investor (Dzahabiyya et al, 2020:51). Dzahabiyya et al (2020: 50-55) menyatakan bahwa salah satu indikator yang dipakai untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Tobin's Q*. *Tobin's Q* dapat menggambarkan tingkat efektif dan efisien yang dimiliki oleh perusahaan dalam memkasimalkan pemanfaatan segala sumber daya di suatu perusahaan (Dzahabiyya et al., 2020: 50-55). Dzahabiyya et al. (2020: 50-55) mengemukakan bahwa jika suatu perusahaan memiliki nilai *Tobin's Q* lebih dari satu maka nilai tersebut menggambarkan bahwa perusahaan berpotensi akan mengalami pertumbuhan yang lebih baik lagi dan nilai *Tobin's Q* lebih dari satu ini mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai manajemen yang baik. Rumus dari *Tobin's Q* adalah sebagai berikut :

$$Tobin's Q = \frac{Market Value + Debt}{Total Assets}$$

Keterangan:

- Market value = harga saham penutupan akhir tahun x jumlah saham yang beredar akhir tahun
- Debt = Total hutang
- Total assets = total aset

2.3 Solvabilitas

Hidayat (2018:46) menyatakan bahwa rasio solvabilitas adalah salah satu rasio yang dipakai melihat prosentase modal yang dibiayai oleh hutang. Hidayat (2018:46-48) menyatakan bahwa salah satu indikator yang bisa digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas adalah *Debt to Asset Ratio*. *Debt to Asset Ratio* : rasio yang biasa disebut dengan rasio hutang (*debt ratio*) ini mengukur prosentase besarnya modal perusahaan yang berasal dari hutang. Hutang yang dimaksudkan di sini adalah semua hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut baik hutang yang berjangka pendek maupun hutang yang berjangka panjang (Hidayat, 2018:46). Berikut merupakan indikator dari *Debt to Asset Ratio*:

$$DAR = \frac{Total Liabilities}{Total Assets} \times 100\%$$

2.4 Profitabilitas

Hery (2017: 192) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan dari kegiatan bisnisnya. Hidayat (2018:50) menyatakan bahwa indikator rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yaitu *Return on Assets Ratio* (ROA). *Return on Assets Ratio* (ROA) adalah indikator rasio profitabilitas yang menggambarkan prosentase tingkat keuntungan dari pemanfaatan aset perusahaan tersebut. Dengan kata lain, ROA adalah rasio yang bisa dipakai untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar laba bersih yang bisa diraih oleh perusahaan dari setiap rupiah aktiva perusahaan. Berikut merupakan indikator dari *Return on Assets Ratio* (ROA).

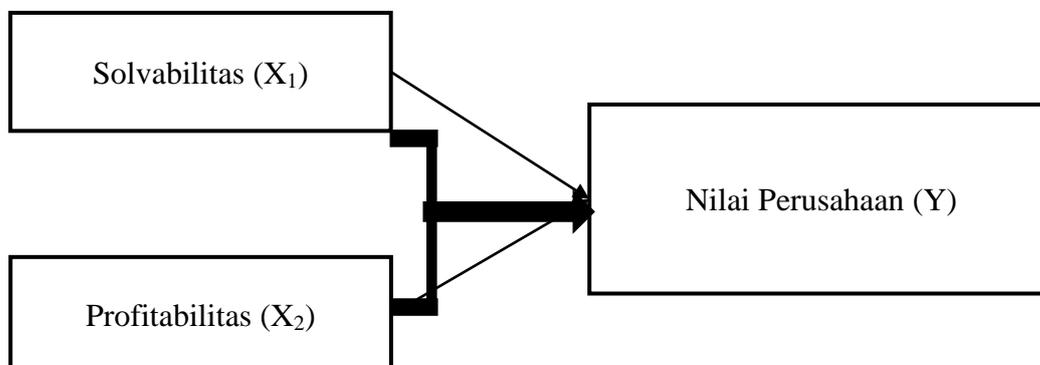
$$ROA = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Total Asset}$$

2.5 Hipotesis

H1= Rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H2= Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3= Rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama.



Gambar 1
Paradigma Penelitian

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian deskriptif dan metode penelitian verifikatif. Sulkhil (2020:32) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Metode analisis deskriptif digunakan Sulkhil (2020:32) mengemukakan bahwa metode penelitian verifikatif adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang pernah masuk ke dalam sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023. Jumlah perusahaan yang pernah masuk ke dalam sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 30 perusahaan, dikalikan dengan periode 2017-2023, maka jumlah populasinya sebanyak 30 dikali 7 yaitu 210 data laporan keuangan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampling *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:65), *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI	30
Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak masuk kedalam periode tahun 2017-2023	0
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap periode tahun 2017-2023	14
Jumlah Perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel	16

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel maka sampel yang digunakan adalah 16 perusahaan atau 112 data laporan keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Analisis Deskriptif

Menurut Ardian et al (2017:9) Ukuran yang digunakan dalam deskriptif antara lain: frekuensi, tendensi sentral (*mean*, median dan modus), disperse (standar deviasi dan varian) dan koefisienkorelasi antara variabel penelitian.

3.4 Analisis Verifikatif

3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik (Sugiyono, 2016:239).

3.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi berganda merupakan regresi yang memiliki 1 variabel dependen dan 2 atau lebih variabel independen. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel solvabilitas (X_1), profitabilitas (X_2), dan nilai perusahaan (Y).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

- Y : Nilai Perusahaan
- α : Konstanta
- $\beta_{1,2}$: Koefisien Regresi
- X_1 : Solvabilitas
- X_2 : Profitabilitas

3.4.3 Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel-variabel independen yang digunakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel Uji F digunakan untuk menguji apakah secara bersama-sama seluruh variabel independennya yaitu profitabilitas dan solvabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

3.4.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%) (Ghozali, 2018:100). Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Nilai $R^2=1$ menunjukkan bahwa 100% variabel bebas mampu menerangkan variabel dependen sebesar 100%. Sebaliknya jika $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa variabel independen tidak mampu menerangkan variabel dependen.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Tabel 2
Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Solvabilitas	112	0,07	4,86	0,6013	0,54210
Profitabilitas	112	-0,38	2,07	0,1016	0,24899
Nilai Perusahaan	112	0,26	15,47	1,5057	1,79991

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Kondisi variabel solvabilitas yang diukur dengan DAR menunjukkan rata-rata diperoleh sebesar 0,6013. Nilai solvabilitas terendah sebesar 0,07 terjadi pada Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. dan nilai tertinggi sebesar 4,86 terjadi pada PT Berlian Laju Tanker Tbk yang merupakan data dari seluruh sampel pada rentang 2017-2023 pada perusahaan transportasi dan logistik, sedangkan standar deviasi nilai *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,54210.
2. Nilai rata-rata profitabilitas yang diukur dengan ROA diperoleh sebesar 0,1016. ilai profitabilitas terendah sebesar -0,38 terjadi pada PT Jaya Trishindo Tbk dan nilai tertinggi sebesar 2,07 terjadi pada PT Express Transindo Utama Tbk yang merupakan data dari seluruh sampel pada rentang 2017-2023 pada perusahaan transportasi dan logistik, sedangkan standar deviasi nilai ROA sebesar 0,24899.
3. Nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q* menunjukkan bahwa nilai rata rata (*mean*) *Tobin's Q* pada tahun 2017-2023 sebesar 1,5057. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai *minimum* 0,26 terjadi pada PT Eka Sari Lorena Transport Tbk sedangkan nilai perusahaan yang memiliki nilai *maximum* 15,47 terjadi pada PT Berlian Laju Tanker Tbk yang merupakan data dari nilai perusahaan dari seluruh sampel pada periode 2017-2023 pada perusahaan transportasi dan logistik, sedangkan standar deviasi *Tobin's Q* 2017-2023 sebesar 1,79991.

4.2 Analisis Verifikatif

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	0,60528955
	Absolute	0,100
Most Extreme Differences	Positive	0,100
	Negative	-0,058
Kolmogorov-Smirnov Z		1,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,211

Tabel di atas menjelaskan bahwa uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* test diperoleh hasil KSZ sebesar 1,060 dan Asymp. Sig sebesar 0,211 lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa data berdistribusi normal.

4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,692	0,134		5,160	0,000
1 Solvabilitas	0,325	0,082	0,340	3,944	0,000
1 Profitabilitas	0,111	0,037	0,260	3,018	0,003

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,692 + 0,325 \text{ Solvabilitas} + 0,111 \text{ Profitabilitas}$$

Persamaan di atas memiliki arti sebagai berikut :

1. Nilai konstanta pada persamaan di atas adalah sebesar 0,692 artinya bahwa jika tidak ada variabel solvabilitas dan profitabilitas maka nilai konsisten nilai perusahaan adalah sebesar 0,692.
2. Nilai untuk variabel solvabilitas pada persamaan di atas adalah 0,325 artinya bahwa setiap penambahan 1% dari variabel solvabilitas maka nilai konsisten solvabilitas akan meningkat sebesar 0,325.
3. Nilai untuk variabel profitabilitas pada persamaan di atas adalah 0,111 artinya bahwa setiap penambahan 1% dari variabel kualitas layanan maka nilai konsisten profitabilitas akan meningkat sebesar 0,111.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Dari hasil analisis uji t pada tabel 4, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pertama

Hasil pengolahan data menggunakan program IBM SPSS statistics 21 yang ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 3,944 atau lebih besar dari 1,992997 dengan probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa solvabilitas (X_2) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y).

2. Pengujian hipotesis kelima

Hasil pengolahan data menggunakan program IBM SPSS statistics 21 yang ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 3,018 atau lebih besar dari 1,992997 dengan probabilitas 0,003 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa profitabilitas (X_2) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y).

Uji F merupakan pengujian bersama-sama variabel independen yang dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Tabel 5
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10,007	2	5,003	13,410	0,000 ^b
1 Residual	40,668	109	0,373		
Total	50,674	111			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 13,410 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,410 > 3,123907$). Hasil menunjukkan bahwa variabel solvabilitas dan profitabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.4 Koefisien Determinasi

Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,444 ^a	0,197	0,183	0,61082

Hasil pengolahan data yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan nilai korelasi simultan antara solvabilitas dan profitabilitas dengan nilai perusahaan adalah sebesar 0,444. Selanjutnya nilai koefisien korelasi tersebut dikuadratkan (nilai R Square) diperoleh nilai 0,197 atau 19,7 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 19,7 %, sedangkan sebesar 80,3% sisanya adalah pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang memiliki nilai DAR tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola dan memanfaatkan tingkat hutang secara efektif dan efisien misalnya untuk keperluan pengembangan perusahaan sehingga bisa berdampak meningkatnya juga nilai perusahaan. Salah satu alasan meningkatnya nilai perusahaan karena adanya peningkatan investasi pada perusahaan tersebut yang dilakukan oleh para investor. Adanya peningkatan permintaan atas saham perusahaan yang dimaksudkan akan berdampak pada naiknya harga saham perusahaan tersebut dan pada akhirnya nilai perusahaan yang dimaksudkan juga akan ikut mengalami kenaikan. Perusahaan yang mampu mengelola dan membayar hutang yang dimilikinya dapat dinilai sebagai informasi yang positif bagi calon investor yang pada akhirnya para calon investor ini akan menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut karena calon investor beranggapan bahwa perusahaan tersebut dapat memperluas usahanya dengan berhutang.

Perusahaan yang mampu menyelesaikan hutangnya dengan aktiva maupun equity yang dimiliki merupakan suatu jaminan aman bahwa dana investasi dari investor tidak akan menjadi korban apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan salah satunya yaitu dengan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan hutangnya.

4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Komala et al. (2021:42) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Komala et al. (2021:42) juga menyatakan bahwa semakin tinggi laba yang didapat, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, karena laba yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat. Sofiani & Siregar (2022:15) mengemukakan bahwa profitabilitas dapat diproyeksikan oleh *Return on Asset* (ROA). Syamsuddin (2021:105) mengemukakan bahwa *Return on Asset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Sofiani & Siregar (2022:15) mengemukakan bahwa *Return on Asset* (ROA) yang meningkat mengindikasikan meningkatnya laba bersih dari penggunaan aset yang ada, peningkatan ini menunjukkan kemampuan atau keberhasilan perusahaan mengelola keuangan yang merupakan bagian dari tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham atau nilai perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal mengemukakan mengenai bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, yakni berupa informasi tentang apa yang telah dilaksanakan manajemen untuk merealisasikan keinginan dari pemilik. Bilamana pengumuman itu memuat nilai positif, diharapkan pasar akan memberikan reaksi pada waktu pengumuman tersebut disepakati oleh pasar. Adapun informasi positif yang diterima investor tersebut adalah sinyal yang baik (*good news*) yang menunjukkan perkembangan perusahaan di masa mendatang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga dapat memberikan dampak pada *return* perusahaan.

Salah satu yang harus diperhatikan dalam hal naik turunnya nilai perusahaan adalah mengenai masalah keuangan suatu perusahaan yang berkaitan dengan sumber dana serta penggunaannya serta tingkat pengembaliannya. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian sebelumnya disebutkan bahwa solvabilitas dan profitabilitas memiliki peranan dalam menaikkan ataupun menurunkan nilai perusahaan.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Apabila penggunaan modal dengan hutang ini bertujuan untuk ekspansi usaha maka diharapkan perusahaan dapat meningkatkan hasil usaha sehingga pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Rasio profitabilitas menggambarkan tingkat kembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang berasal dari perusahaan. Dengan asumsi jika apabila nilai profitabilitas dalam suatu perusahaan besar maka menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sehingga perusahaan memiliki tingkat efisiensi yang baik pula. Apabila profitabilitas tinggi maka semakin tinggi pula laba yang akan diperoleh suatu perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas perusahaan bisa dikatakan baik jika dapat memperoleh target laba yang sudah ditetapkan

dengan menggunakan aktiva maupun modal yang dimiliki. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, maka akan meningkatkan *return* bagi para investor. Oleh karena itu, para investor akan melakukan penanaman modal pada perusahaan demi mendapatkan *return* yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan *signaling theory* yakni investor akan menangkap *return* yang tinggi merupakan sebuah sinyal mengenai perusahaan mampu memperoleh penghasilan yang baik di masa yang akan datang.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama.

5.2 Saran

Profitabilitas adalah salah satu rasio yang dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasinya sehingga apabila perusahaan ingin menaikkan nilai perusahaan maka perusahaan dapat menarik minat investor dengan memberikan informasi bahwa perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi. Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Penggunaan utang menyebabkan lebih banyak laba operasi perusahaan yang akan diterima oleh para investor. Oleh karena itu, apabila semakin banyak perusahaan mempergunakan utang secara efektif dan efisien, maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Akan tetapi, perlu diperhatikan faktor risiko gagal bayar yang ditimbulkan dari solvabilitas yang tinggi.

Investor juga dapat memperhatikan serta menganalisis kondisi profitabilitas perusahaan sehingga investor dapat mengetahui perusahaan mana saja yang berprospek baik di masa depan. Investor juga dapat mempertimbangkan menanamkan dana investasinya pada perusahaan dengan solvabilitas yang tinggi dengan catatan bahwa solvabilitas yang tinggi ini harus diimbangi dengan perolehan laba yang tinggi juga.

Pihak akademis yang akan meneliti pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan maka pihak akademis dapat meneliti nilai perusahaan sebagai variabel dependen dengan variabel independennya profitabilitas pada objek penelitian yang lain selain perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pihak akademisi juga dapat menambahkan faktor-faktor lainnya untuk diteliti pada penelitian selanjutnya seperti rasio likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraini, S., & Widhiastuti, R. N. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015–2018. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 9(01), 1-10.
- [2] Dhovairy, A. F. (2022). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 408-419.
- [3] Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis nilai perusahaan dengan model rasio tobin's Q. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46-55.
- [4] Gumanti, T. A. Pengantar Manajemen Keuangan Internasional
- [5] Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta : Grasindo.
- [6] Hidayah, N., Baihaqi, M. A., Rahmawati, N., & Citradewi, A. (2022). Analisis Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Adaro Energy. Tbk Sebelum dan Sesudah Pandemi. *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)*, 3(2), 151-161.
- [7] Jogiyanto, H. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- [8] Khikmah, N., Yusuf, M., & Yohani, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Neraca*, 16(1), 40-57.
- [9] Kodriyah, K., Kurnia, D., & Octaviani, S. (2021). Nilai Perusahaan: Dapatkah Dipengaruhi oleh Kebijakan Dividen, CSR, Struktur Modal dan Profitabilitas?. *ACCOUNTHINK: Journal of Accounting and Finance*, 6(02).

- [10] Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- [11] Simangunsong, A., & Solikhin, A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(03), 713-726.
- [12] Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9-16.
- [13] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT Alfabet. Bandung.
- [14] Sulkhi, A. N. (2020). *Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- [15] Syamsuddin, F. R., Mas'ud, M., & Wahid, M. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5(1), 98-136
- [16] Wirawan, H. Y., & Pangestuti, D. (2022). Analisis perbandingan tingkat akurasi model Financial Distress pada perusahaan sektor transportasi dan Logistik. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3889-3900.